



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP HUKUMAN MATI

TESIS

Diajukan Kepada  
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh  
Tonahati Harefa  
2011411076

Jakarta  
2017

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

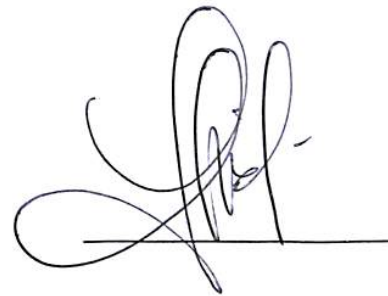
JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP HUKUMAN MATI dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 3 Agustus 2017.

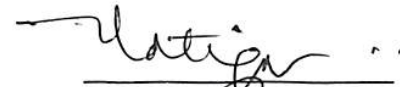
Dosen Penguji

Tanda Tangan

1. Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.



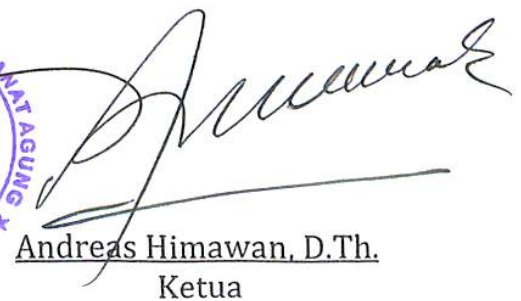
2. Lotnatigor Sihombing, Th.M.



3. Andreas Himawan, D.Th.



Jakarta, 3 Agustus 2017



Andreas Himawan, D.Th.  
Ketua

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP HUKUMAN MATI, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 3 Agustus 2017



Tonahati Harefa  
NIM: 2011411076

## ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Tonahati Harefa (2011411076)
- (B) KAJIAN ETIKA KRISTEN TERHADAP HUKUMAN MATI
- (C) vii+112 hlm; 2017
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini adalah sebuah kajian terhadap hukuman mati dari perspektif etika Kristen. Dalam pembahasan tesis ini, penulis menemukan adanya pro dan kontra dalam pelaksanaan hukuman mati di Indonesia. Pro dan kontra mengenai penerapan hukuman mati berkaitan dengan masalah etika dan teologi. Pembahasan ini penting, karena di tengah-tengah pro dan kontra yang ada, orang Kristen harus memiliki posisi yang tepat dan benar dalam penerapan hukuman mati. Melalui tesis ini, penulis akan membuktikan bahwa hukuman mati boleh diterapkan karena tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip Alkitab, karena hukuman mati hanya dijatuhkan kepada pelaku kejahatan besar dan hanya dilakukan oleh negara. Ini bukanlah alasan mengapa kita menerima hukuman mati. Ini adalah syarat-syarat bagaimana seharusnya hukuman mati dilakukan. Artinya, hukuman mati harus dilihat sebagai tugas dan tanggung jawab yang diberikan Tuhan kepada negara dalam menegakkan hukum dan keadilan (Rm. 13:1-7). Melalui tesis ini orang Kristen akan memahami bagaimana merespons penerapan hukuman mati dengan tepat dan benar. Sehingga, orang Kristen dapat menyadari apa yang menjadi perannya, berkaitan dengan penerapan hukuman mati.
- (F) Bibliografi 70 (1970-2016)
- (G) Fandy Handoko Tanujaya, B.Bus., Th.M.

## DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU: PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	11
Tujuan Penulisan	12
Pembatasan Penulisan	12
Metodologi Penelitian	13
Sistematika Penulisan	13
BAB DUA: PANDANGAN DAN ARGUMENTASI KONTRA HUKUMAN MATI	15
Hukuman Mati dari Sudut Pandang Moral atau Etika	16
Ketidakadilan dalam Penerapan Hukuman Mati	17
Hukuman Mati Tidak Memberi Efek Jera	19
Hukuman Mati Melanggar Hak Asasi Manusia	22
Hukum Berfungsi Memperbaiki dan Bukan Membunuh	23
Pertimbangan Hermeneutik	26
Hukuman Mati dari Sudut Pandang Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	30
Perintah “Jangan Membunuh” dalam Keluaran 20:13	30
Pengenapan Hukum-Hukum Musa di dalam Kristus	33

BAB TIGA: PANDANGAN DAN ARGUMENTASI PRO HUKUMAN MATI	39
Sanggahan terhadap Pandangan Kontra Hukuman Mati	39
Hukuman Mati Tidak Bertentangan dengan Hukum Moral atau Etika	40
Hukuman Mati sebagai Bukti Penegakan Hukum dan Keadilan	40
Hukuman Mati Menghalangi Kejahatan	44
Pertimbangan Hermeneutik	46
Perjanjian Lama Menegaskan Penerapan Hukuman Mati	53
Tuhan Menuntut Hukuman Mati terhadap Tindakan Kejahatan	54
Perintah “Jangan Membunuh” dalam Keluaran 20:13 Tidak Menentang Hukuman Mati	57
Perjanjian Baru Tidak Menghapus Hukuman Mati	60
Dasar Teologis Hukuman Mati dalam Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru	64
Mandat Hukuman Mati dalam Kejadian 9:6	66
Hukuman Mati dalam Hukum Musa	68
Tugas dan Tanggung Jawab Negara dalam Roma 13:1-7	71
Pernyataan Paulus dalam Kisah Para Rasul 25:11	75
BAB EMPAT: SIKAP GEREJA DALAM PELAKSANAAN HUKUMAN MATI	77
Konteks dan Kriteria Penerapan Hukuman Mati	77
Hukuman Mati hanya untuk Kejahatan-Kejahatan Besar	78

Hukuman Mati Harus Didasarkan pada Keputusan yang Adil	81
Eksekusi Mati hanya Dilaksanakan oleh Negara	83
Hubungan Gereja dan Negara	84
Gereja sebagai Institusi	87
Gereja sebagai Individu	90
Sikap Gereja dalam Penerapan Hukuman Mati	94
Sikap Gereja sebagai Institusi dalam Penerapan Hukuman Mati	94
Sikap Gereja sebagai Individu dalam Penerapan Hukuman Mati	99
BAB LIMA: KESIMPULAN	102
BIBLIOGRAFI	108